

Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa

Putri Yulia^{1*}, Dendi Penta Putra²

¹Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

²Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

email : ¹dendipentaputra13@gmail.com, ²putriyuliamz@gmail.com

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article history:

Received: December 11, 2023

Revised: February 18, 2024

Accepted: December 29, 2024

Kata Kunci:

Metode Demonstrasi; Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam

Keywords:

Demonstration Method; Interest to Learn; Islamic Education

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yaitu rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif *quasi experiment*, dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 95 orang. Penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol dengan menggunakan metode yang biasa digunakan seperti metode ceramah. Data minat belajar siswa diperoleh melalui skala dengan model skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan rumus uji t dengan bantuan aplikasi SPSS. Perhitungan yang digunakan adalah analisis perbandingan skor *posttest* kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil analisis statistik ini diperoleh bahwa signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa, karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

This research is motivated by the phenomenon, of the low interest in learning of students in Islamic religious education. This research aims to determine the effect of the demonstration method in Islamic religious education learning on students' interest in learning. This research method is a quantitative quasi-experiment, with a nonequivalent control group design. The population in this study were 95 class IX students. This research used 2 classes, namely the experimental class using the demonstration method and the control class using commonly used methods such as the lecture method. Data on student learning interest was obtained through a scale with a Likert scale model. The data analysis technique uses the t-test formula with the help of the SPSS application. The calculation used is a comparative analysis of the post-test scores of the control class and the experimental class. This statistical analysis showed that the significance (2-tailed) was $0.000 < 0.05$. So, it can be concluded that the results of this research reveal an influence of the demonstration method on students' interest in learning because learning using the demonstration method can increase students' interest in learning.

This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Corresponding Author:

Putri Yulia,

Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk, Kecamatan Pesisir Bukit, Jambi, Indonesia.

Email: putriyuliamz@gmail.com

HP: 082210158250

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk di ajarkan kepada siswa (Liza & Yulia, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat(Somad, 2021) yang mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diterapkan karena berpengaruh bagi anak di masa depan atau masa yang akan datang. Pendidikan Agama Islam itu sendiri merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan secara sadar atau sengaja untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan yang sudah di tentukan oleh ajaran islam(Saputra, 2022). Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat(Fauziah, 2017) yang mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT atas dasar ajaran islam.

Kunci untuk mewujudkan hal tersebut terdapat pada guru. Guru harus bisa memvariasikan medel pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran yang baik merupakan cara yang paling tepat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam(Azis, 2019). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Ifendi, 2021) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran sangat penting untuk memudahkan siswa mempelajari materi pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran tepat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran,karena metode pembelajaran yang baik dapat membuat siswa menjadi mudah memahami pembelajaran (Dewi & Yulia, 2018).

Namun kenyataannya, pada wawancara awal yang penulis lakukan, penulis mendapatkan informasi bahwa guru pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode yang monoton bagi siswa seperti metode ceramah sehingga dapat membuat siswa menjadi bosan dalam belajar, tidak bisa memahami isi pembelajaran, dan pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak aktif dalam belajar. Hal inilah yang membuat minat belajar siswa menjadi kurang.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode yang tepat dalam belajar (Bagindo & Yulia, 2019). Metode demonstrasi adalah metode yang tepat untuk digunakan. Karena metode demonstrasi adalah sebuah metode pembelajaran yang dalam penyajian materinya dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari saat itu (Suharti, 2021). Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat(Alam, 2017) yang mengatakan bahwa metode demonstrasi membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. (Ahmad Chafidut Tamam & Abdul Muhid, 2022) juga mengatakan bahwa metode demonstrasi ini sering dipakai oleh guru pendidikan Agama Islam dan cocok untuk digunakan pada materi-materi keagamaan seperti, shalat, wudhu, dan yang lainnya. Jadi, dengan adanya hal tersebut dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar khususnya pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dan dapat menumbuhkan minat belajarnya.

Minat belajar itu sendiri merupakan keinginan yang besar dalam diri siswa terhadap pembelajaran dan juga keinginan untuk memperhatikan proses pembelajaran sehingga terciptanya kemampuan dalam diri siswa (Kahfi et al., 2021). Hal ini dikuatkan dengan pendapat (Nurhayati & Nasution, 2022) yang mengatakan bahwa minat belajar merupakan kekuatan dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk belajar dan tercapainya tujuan belajar tersebut. Jadi, minat belajar siswa muncul dari dalam diri siswa sendiri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Rahmadhani & Yulia, 2023) . Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu, penelitian yang menggunakan angka atau data yang disajikan dalam penelitian berupa angka-angka (Waruwu, 2023) jenis *quasi experiment*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Desain*. Desain penelitian ini memuat dua kelompok sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dan kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IX SMP Negeri 5 Kerinci. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kerinci yang berjumlah 95 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas IX B sebagai kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu, metode demonstrasi sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar siswa.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi, yakni uji pra syarat yaitu uji normalitas dan juga uji homogenitas. Untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji t. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mengamati satu pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kerinci. Data dalam penelitian ini diambil dari sebaran angket minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam sebanyak 29 butir. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 siswa, yaitu 22 siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi dan 25 siswa kelas kontrol yang menggunakan metode yang biasa digunakan guru yaitu metode ceramah. Untuk hasilnya dapat dilihat dari table 1 berikut :

Tabel 1 Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Kelas eksperimen		No.	Kelas kontrol	
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	72	88	1	71	72

2	80	92	2	73	74
3	81	93	3	68	69
4	79	85	4	62	62
5	90	93	5	91	91
6	65	84	6	63	63
7	69	80	7	70	71
8	67	82	8	71	72
9	70	81	9	59	60
10	72	90	10	64	65
11	73	90	11	65	65
12	81	89	12	72	75
13	85	92	13	71	72
14	65	84	14	71	73
15	72	83	15	68	70
16	62	80	16	69	74
17	66	81	17	70	75
18	68	83	18	80	82
19	85	90	19	82	82
20	65	81	20	59	65
21	79	88	21	62	63
22	77	91	22	61	61
			23	65	66
			24	67	70
			25	68	69

Setelah mendapatkan hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji t atau uji *independent t-test* dengan bantuan spss. Uji ini dilakukan terhadap data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa. Untuk hasil uji t nya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji T

		Levene's Test		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval	
									lw	up
minat_belajar	Equal variances	1,357	,250	8,833	45	,000	15,924	1,803	12,293	19,554
	Equal variances			9,081	41,181	,000	15,924	1,753	12,383	19,464

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas maka diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$. Karena nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yakni $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa. Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Minat Belajar

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
minat_belajar	post_eksperimen	22	86,36	4,614	,984
	post_kontrol	25	70,44	7,258	1,452

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diungkapkan bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Oleh sebab itu dapat diperoleh hasil yaitu penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yulia, 2023) yang menyatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode demonstrasi dapat membuat siswa mudah mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru dan juga dapat membuat tanggung jawab siswa terhadap tugas cukup tinggi, serta dapat membantu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Sulfemi, 2020). Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam juga dapat meningkatkan hasil belajar, karena siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, dan metode demonstrasi dapat digunakan untuk mencapai target yang sudah ditentukan (Solehudin et al., 2022). Dengan demikian proses belajar mengajar dengan metode demonstrasi dapat mengembangkan dan menjadikan suasana pelajaran menjadi lebih menyenangkan, mampu mengimplementasikan rencana proses pembelajaran dengan efektif dan efisien, menyusun, memiliki, menguasai, dan memilih strategi pembelajaran yang cocok digunakan (Parnawi et al., 2023).

Kelebihan dalam menggunakan metode demonstrasi (Chotimah & Syarifuddin, 2022) antara lain membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, memusatkan perhatian siswa. Lebih mengarahkan proses belajar peserta didik pada materi yang sedang dipelajari, lebih melekatkan pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran dalam diri siswa. Membuat peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari. Membuat proses pengajaran menjadi lebih menarik. Merangsang peserta didik lebih mengamati dan menyesuaikan antara teori dan kenyataan. Membantu peserta didik dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda. Memudahkan berbagai jenis penjelasan. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa, menunjukkan bahwa hasil dari uji analisis *independent t-test* yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa. Metode demonstrasi sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran pendidikan Agama Islam, karena materi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam sangat memerlukan yang namanya praktik dalam proses belajar mengajar seperti materi tentang shalat, wudhu, dan yang lainnya. Dengan demikian dapat membuat minat belajar siswa menjadi lebih baik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Chafidut Tamam, & Abdul Muhid. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa: Literature Review. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 39–60. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.195>
- Alam, H. W. N. (2017). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.25157/diksatrasi.v1i1.176>
- Azis, R. (2019). Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Bagindo, R., & Yulia, P. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) dengan Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 41-48.
- Chotimah, C., & Syarifuddin, I. (2022). Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar dengan Metode Demonstrasi di SMA An-Nur Malang. *Al-Lahjah*, 5(2), 42–47.
- Dewi, E. K., & Yulia, P. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran TAI dan PBI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 50 Batam. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), 42-48.
- Fauziah, N. (2017). Pendidikan Agama Islam. *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, 2(1705045066), 1–111.
- Ifendi, M. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad

- Banjarwati Lamongan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85.
<https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898>
- Kahfi, I., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Lectora Inspire terhadap Minat Belajar Fiqih. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 160–168. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i2.241>
- Liza, N., & Yulia, P. (2023). Analisis Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlakul Karimah pada Peserta Didik. *Az-Zarnuji: Journal of Islamic Education*, 1(2), 37-45.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 5(2), 4603–4611.
- Rahmadhani, A. S., & Yulia, P. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Kerinci. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 183-190.
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 73–83.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>
- Solehudin, A., Muhammad, D. H., & Nali. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMK Raden Sa'id Sunan kalijaga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 351–367.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Suharti, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Smk Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019 *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan ...*, 1(1), 44–91.
<https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/64>
- Sulfemi, W. B. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Edarxiv.Org*, 7–8.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910
- Yulia, P. (2023). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas di MtsS Modern Arafah. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah*

STKIP Muhammadiyah Kuningan, 9(2), 106-116

Yulia, P., & Natalia, D. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Nabla Dewantara*, 5(1), 24-30..